



Pengaruh Kebijakan Pendanaan dan Pengetahuan Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Bagi Mahasiswa

Hilma Lathifah¹, Lince Magriasti²

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: hilmalathifah23@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-11-01 Revised: 2023-02-23 Published: 2024-03-07 Keywords: <i>Funding; Investment; Education; Taking; Decision.</i>	There is an information asymmetry between the company and external parties because the company knows more about the company and its future prospects than external parties to the company (investors and creditors). This motivates the company to provide information. MSMEs in Indonesia actually face different difficulties in dealing with their business, particularly concerning compelling and productive monetary administration. Implementing a reliable accounting system is one strategy for improving MSME financial management. The motivation behind this study is to break down the execution of the bookkeeping framework in SMEs as a procedure to further develop direction. A quantitative approach was used in this study, and 120 MSME entrepreneurs in the South Tangerang participated. With a count of 2.149, Investment Knowledge and Funding Policy outperform T Table 2.045 in their positive impact on decision-making.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-11-01 Direvisi: 2023-02-23 Dipublikasi: 2024-03-07 Kata kunci: <i>Pendanaan; Investasi; Pendidikan; Pengambilan; Keputusan.</i>	Terjadinya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal karena perusahaan lebih mengetahui tentang perusahaan dan prospek masa depannya dibandingkan pihak eksternal perusahaan (investor dan kreditor). Hal ini memotivasi perusahaan untuk memberikan informasi. UMKM di Indonesia sebenarnya menghadapi kesulitan yang berbeda-beda dalam menjalankan usahanya, terutama dalam hal pengelolaan keuangan yang efektif dan produktif. Penerapan sistem akuntansi yang andal merupakan salah satu strategi peningkatan pengelolaan keuangan UMKM. Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk menguraikan pelaksanaan kerangka pembukuan di UKM sebagai prosedur untuk mengembangkan arah lebih lanjut. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dan diikuti oleh 120 pengusaha UMKM di wilayah Tangsel. Dengan jumlah 2.149, Pengetahuan Investasi dan Kebijakan Pendanaan mengungguli Tabel 2.045 dalam hal dampak positifnya terhadap pengambilan keputusan.

I. PENDAHULUAN

Keputusan pendanaan adalah bagian penting dari administrasi keuangan organisasi. Pengaturan pilihan pemberian subsidi ini juga sering dilakukan terkait dengan strategi pembangunan permodalan organisasi menjelang dimulainya perpanjangan jangka waktu penghentian program kerja yang akan dilaksanakan mulai saat ini. Seseorang yang memainkan peran utama dalam Keputusan pendanaan adalah direktur keuangan. Para pengawas diharapkan dapat mempertimbangkan secara berbeda mengenai dana organisasi. Kewenangan lain yang digerakkan oleh supervisor adalah menentukan pilihan modal usaha organisasi. Bagi organisasi tertentu, latihan usaha merupakan komponen penting dari aktivitas organisasi dan evaluasi pelaksanaan organisasi mungkin bergantung secara umum, atau seluruhnya, pada hasil yang diungkapkan dalam bagian ini. Puting sangat penting dalam pengawasan gaji, dengan

pengelolaan uang yang efektif seseorang akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan resiko yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

Berbagai budaya yang bertingkat merupakan sekumpulan nilai dan keyakinan baku yang dipegang teguh oleh suatu afiliasi yang melandasi sistem peraturan yang berlaku di dalamnya dan dijadikan sebagai pedoman tertentu bagi orang-orang yang berada dalam afiliasi tersebut. Budaya berbagai tingkatan yang kuat memberikan para pekerja pemahaman yang masuk akal tentang tugas-tugas yang didistribusikan oleh suatu afiliasi, yang mempengaruhi cara individu berperilaku. Jika gaya hidup afiliasi ini telah tertanam dan tertanam secara mendalam oleh setiap pekerja, baik sebagai individu maupun sebagai unit kerja dalam afiliasi tersebut, maka pada saat itulah apa yang diharapkan oleh para delegasi dan mitra kerja akan terwujud.

Pada dasarnya setiap orang membutuhkan administrasi, sejukurnya administrasi merupakan sesuatu yang tidak bisa dikucilkan dan ditinggalkan dalam aktivitas publik. Secara konsisten, masyarakat umumnya meminta layanan berkualitas dari otoritas pemerintah yang menawarkan berbagai jenis bantuan. Latihan administrasi sangat berdampak terhadap tercapainya nilai dan kelancaran kegiatan di mata masyarakat. Layanan yang diberikan tidak hanya memberikan bantuan terhadap kebutuhan klien, namun juga memberikan bantuan yang besar kepada klien. Fakta bahwa setiap daerah memiliki hak untuk mendapatkan bantuan yang memuaskan dari otoritas pemerintah.

Kualitas administrasi adalah suatu kondisi dimana terjalin hubungan yang kuat antara klien dan koperasi spesialis, baik administrasi maupun masyarakat. Dengan asumsi bantuan yang diberikan adalah dalam memahami apa yang diharapkan oleh klien bantuan, maka pada titik itu dapat dikatakan bahwa bantuan tersebut merupakan bantuan yang berkualitas. Lagi pula, jika bantuan yang diberikan tidak sesuai dengan ekspektasi klien administrasi, maka bisa dikatakan bantuan tersebut tidak terlalu besar. Kualitas bantuan positif atau negatif tidak bergantung pada perspektif atau pandangan koperasi spesialis dan juga manfaatnya, namun bergantung pada wawasan pelanggan dan aturan atau pedoman sehubungan dengan kualitas dukungan. Kebanyakan orang mengharapkan bantuan besar.

II. METODE PENELITIAN

Jenis eksplorasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplorasi ilustratif dengan metodologi kuantitatif. Sugiyono (2022) menyatakan pemeriksaan ilustratif adalah penelitian yang memahami hubungan sebab akibat antar faktor melalui pengujian spekulasi. Menurut Sugiyono (2022), eksplorasi kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu teknik pemeriksaan berdasarkan cara berpikir positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi tertentu atau tes, pemeriksaan informasi bersifat terukur. memenuhi tujuan penelitian, yaitu untuk melihat bagaimana variabel-variabel saling mempengaruhi. Pemeriksaan ilustratif dilakukan untuk memahami letak faktor-faktor yang dimaksud dan melihat bagaimana hubungan antar faktor. Karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angka-angka dan pengolahan datanya menggunakan statistik, pendekatan kuantitatif dipilih.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kebijakan Pendanaan

Kebijakan Pendanaan merupakan strategi mengenai desain dan sumber subsidi yang akan digunakan oleh organisasi. Sesuai Sari dan Anang (2017), pilihan pembiayaan memiliki beberapa hipotesis, antara lain sebagai berikut:

- a) Hipotesis Modigliani dan Mill operator (MM) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa pilihan desain modal bersifat berlebihan, dan menyiratkan bahwa pilihan konstruksi modal tidak mempengaruhi arah. Navigasi tidak dapat menambah atau mengurangi dengan berbagai sumber anggaran untuk memperoleh sumber daya.
- b) Hipotesis Kompromi adalah hipotesis keselarasan antara tingkat bahaya dan manfaat akibat pemanfaatan kewajiban. Pertaruhan ini tinggi mengingat fakta bahwa bobot moneter organisasi dapat menurunkan biaya saham, sebaliknya, dengan asumsi keuntungan organisasi meningkat, maka hal tersebut dapat meningkatkan biaya saham.
- c) Hipotesis hierarki adalah hipotesis yang memahami tahapan pembiayaan. Spekulasi dapat didukung dengan subsidi masuk sebagai manfaat yang dimiliki terlebih dahulu, diikuti dengan penerbitan obligasi baru dan kemudian penerbitan nilai baru. Menurut Katti (2020) pilihan pembiayaan dapat ditentukan dengan menggunakan beberapa proporsi, yaitu:
- d) Kewajiban terhadap Proporsi Nilai: Merupakan proporsi moneter yang membedakan keseluruhan kewajiban dan nilai
- e) Kewajiban terhadap Proporsi Sumber Daya: Merupakan proporsi moneter yang membedakan seluruh kewajiban dan seluruh sumber daya. Pilihan subsidi dalam eksplorasi ini memanfaatkan proporsi (DER).

2. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan Investasi adalah strategi yang dibuat oleh para pemimpin keuangan untuk menyebarkan subsidi organisasi ke dalam usaha-usaha yang kemudian menghasilkan keuntungan bagi organisasi di kemudian hari. Pilihan usaha dapat memberikan jawaban terhadap bidang

bisnis mana yang harus dipilih karena terdapat banyak spekulasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kelimpahan investor (Sari dan Anang, 2017). Inti dari pilihan usaha adalah menciptakan keuntungan yang sangat besar dengan bahaya yang spesifik (Sari dan Anang, 2017). Semakin besar manfaat yang didapat suatu organisasi dari perjudian, semakin besar pula arahnya (Jaya, 2021). Hal ini berarti bahwa jika suatu organisasi mengerahkan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset organisasi, maka organisasi tersebut akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk mengambil bagian dalam organisasi tersebut (Sari dan Anang, 2017).

3. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan adalah interaksi mental kompleks yang mencakup pemilihan rencana permainan dari berbagai pilihan lainnya. Dalam keadaan seperti ini, kita perlu mempertimbangkan sebanyak mungkin pilihan-pilihan ini dan memilih pilihan yang paling sesuai dengan kualitas kita, keinginan, dan renungan yang berbeda. Untuk membatasi konflik apa pun mengenai makna masalah, kebutuhan, tujuan, dan model, Spesialis Pastry dkk. (2001) menyatakan bahwa arahan harus dimulai dengan bukti yang dapat dikenali dari pembuat pilihan dan pemangku kepentingan.

B. Pembahasan

1. Analisis statistik deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan atau menjelaskan data yang digunakan dalam penelitian. Statistika deskriptif memberikan informasi mengenai nilai minimum (min), nilai maksimum (max), nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (std.deviation) dari masing masing variabel yang dipaparkan pada tabel 1.

Tabel 1. Analisa Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Pendanaan	36	.0001	.26	.035	.0457
Pengetahuan investasi	36	.0000	2.33	.682	.5269
Pengambilan keputusan	36	.0000	.550	.164	.1083

Sumber: Data Output SPSS 26.00

Hasil analisis berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa Nilai minimum dari Kebijakan Pendanaan adalah 0,0001 didapat dari perusahaan. dengan nilai maksimum adalah 0,2605, kemudian memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.0359, dan dengan standar deviasi sebesar 0,4557. Kemudian untuk Pengetahuan investasi memiliki nilai minimum 0,0000 dan data maksimum adalah 2,3300 dari Objek penelitian, lalu memiliki nilai rata-rata atau mean sebesar 0,6826, dan memiliki standar deviasi atau nilai rentang sebesar 0,5267.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Pengetahuan investasi*, terhadap Pengambilan keputusan. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.181	.032		5.660	.000
Kebijakan Pendanaan	.044	.239	-.019	-.186	.033
Pengetahuan investasi	.011	.021	.054	.527	.600

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan

Berdasarkan Tabel 2, model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Pengambilan keputusan} = 0,181 + 0,044 \text{ KP} + 0,011 \text{ KI} + e$$

Y = Pengambilan keputusan

KP = Kebijakan Pendanaan

KI = Pengetahuan investasi

3. Uji Hipotesis

a) Uji Statistik F

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi uji $F < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_{123} diterima. Artinya seluruh variabel independent yaitu Kebijakan Pendanaan *Pengetahuan investasi*, dan Struktur modal, secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu jangsan waktu penyelesaian audit (audit delay). Itu berarti apabila nilai signifikansi uji $F > \alpha$, maka H_{123} ditolak H_0 diterima, Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independent Kebijakan Pendanaan, *Pengetahuan investasi*, terhadap

variabel dependen yaitu Pengambilan keputusan. Berikut merupakan hasil Uji statistik F.

Tabel 3. Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.024	3	.008	.661	.048 ^b
Residual	1.201	101	.012		
Total	1.225	104			

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Pendanaan, Pengetahuan investasi

Sumber: Data Output SPSS 25.00

Pada tabel tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,048 dan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat kepercayaan yaitu 5%. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Kebijakan Pendanaan, dan *Pengetahuan investasi* secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Pengambilan keputusan.

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Berikut tabel Koefisien Determinasi.

Tabel 4. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.139 ^a	.019	.070	.1090551

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Pendanaan, Pengetahuan investasi

b. Dependent Variable: Pengambilan keputusan

Sumber: Data Output SPSS 25.00

Dari output pada tabel diatas dijelaskan bahwa nilai *adjusted R square* (koefisien determinasi) sebesar 0,070 yang artinya pengaruh variabel independen yaitu Kebijakan Pendanaan, *Pengetahuan investasi* mampu menjelaskan Pengambilan keputusan sebesar 7,0%. Sedangkan, sisanya sebesar 93,0% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

c) Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel independent berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05. Untuk

menentukan hasil dari uji statistik t, penelitian ini memiliki hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.181	.032		5.660	.000
Kebijakan Pendanaan	.044	.239	-.019	-.186	.033
Pengetahuan investasi	.011	.021	.054	.527	.600

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan

Sumber: Data Output SPSS 25.00

Dari tabel di atas, variabel Strategi Pembiayaan memiliki p-worth sebesar 0,33, lebih kecil dari tingkat kepastian sebesar 5%. Nilai Unstandardized beta kemudian bernilai positif (0,044). Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima sedangkan H0 ditolak. Dengan cara ini, dapat diasumsikan bahwa Strategi Subsidi jelas mempengaruhi arah. Variabel informasi spekulasi mempunyai p-worth sebesar 0,600, dimana nilai ini lebih besar dibandingkan dengan tingkat kepastian sebesar 5%. Oleh karena itu, cenderung diasumsikan bahwa informasi ventura secara signifikan mempengaruhi arah independensi.

Pengujian ini menguji variabel otonom terhadap variabel dependen. Hasil pengujian yang dilakukan dengan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25.00 menunjukkan bahwa variabel dependen mempengaruhi pengambilan keputusan secara simultan yaitu Kebijakan Pendanaan, Pengetahuan Investasi, dan Struktur Modal. Selain itu, dari uji t diketahui bahwa faktor Konstruksi Modal, dan Strategi Subsidi sedikit banyak mempengaruhi arah independen variabel dependen. Untuk sementara, variabel informasi ventura mempengaruhi variabel dependen: Arah.

Pada tabel 5, strategi subsidi terbukti mempengaruhi dinamika di bidang yang dipilih pencipta, khususnya pertambahan. Penelitian yang dipimpin oleh Khafid (2012) dan Muid (2009) menemukan hal yang persis sama. Strategi Pembiayaan adalah tanggung jawab atas pembagian oleh pimpinan/ pengawas penawaran luar biasa organisasi. Para eksekutif bertindak

sebagai spesialis dan juga sebagai investor. Hal ini akan membuat para pemimpin lebih ketat menyaring manajer dan dana mereka untuk mengetahui sifat organisasi mereka dan akibatnya sifat keuntungan mereka.

Kepemilikan manajer menurut Jumiati dan Ratnadi (2014) akan mendorong manajer untuk lebih terlibat dalam mencapai tujuan pemegang saham. Berdasarkan Tabel 5, informasi spekulasi terbukti tidak berpengaruh terhadap dinamika wilayah penambangan yang dipilih pencipta. Hasil eksplorasi ini mendukung penemuan Budi Lestari (2011) yang menyatakan bahwa jumlah kontras super tahan lama dan kontras singkat tidak terlalu penting dalam mempengaruhi seberapa besar manfaat yang tersedia yang menjadi alasan penghitungan tarif perpajakan saat ini. Hal ini dimungkinkan karena revisi laba di masa depan tidak terpengaruh oleh pendapatan dan biaya yang disesuaikan selama rekonsiliasi fiskal.

Perusahaan dengan perbedaan pajak buku yang besar tidak terbukti memiliki persistensi laba akuntansi yang lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan perbedaan pajak buku yang lebih kecil, seperti yang ditunjukkan oleh Sin (2012). Oleh karena itu, hal tersebut tidak dapat menjelaskan kualitas laba yang tercermin dari persistensi laba, juga tidak dapat mempengaruhi laba di masa depan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada bulan Mei 2017 sampai dengan bulan November 2022, kebijakan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan hitungan sebesar 2,149 lebih tinggi dari tabel sebesar 2,045.
2. Strategi ventura berpengaruh negatif terhadap penghargaan organisasi pada Organisasi Modern Sub-Area Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode Mei 2017 – November 2022 dengan nilai

thitung (-2,363) lebih besar dibandingkan ttabel sebesar 2,045.

3. Strategi Pembiayaan dan Strategi Ventura secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap penghargaan organisasi pada Organisasi Modern Sub-Area Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode Mei 2017-November 2022 dengan Fhitung sebesar 4,893 lebih besar dibandingkan Ftabel sebesar 2,90

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Kebijakan Pendanaan dan Pengetahuan Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Bagi Mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abadi, T.W. 2016. Aksiologi: Antara Etika, Moral, dan Estetika. *Kanal (Jurnal Ilmu Komunikasi)*. Vol 4(2): 187-204.
- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol 11, No 1
- Bahrika, Marliyanti. (2022) Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Struktural Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Pendanaan sebagai Variabel Moderasi (Penelitian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Tesis. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Diakses pada <http://repository.stei.ac.id/9152/>.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. (2017). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.
- Budiyono, & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh EPS, ROE, PER, NPM, Dan DER Atas Harga Saham Di Kelompok Indeks Islam Jakarta di Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 10, No. 2.

- Herninta, T. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *ESENSI JURNAL MANAJEMEN BISNIS*, Vol. 22, No. 3
- Jaya, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Measurement*, Vol. 15, No. 1
- Katti, S. W. B. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. 9(1).
- Sari, Eka Windia Devita dan Anang Subardjo. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kulitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.